



KMS tetap diberi bimbingan belajar

Switzy Sabandar
 HARIAN JOGJA

JOGJA—Siswa pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) yang menempuh pendidikan di Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) tetap diberi layanan bimbingan belajar.

"Ini sebagai usaha kami dalam membantu siswa pemegang KMS mengejar ketertinggalan pelajaran," tutur Mawardi Dalga, Kepala Unit Pelayanan Teknis jainan Pendidikan Daerah JPT JPD), Selasa (21/6).

Mawardi berharap bimbingan belajar yang tetap diadakan itu diikuti siswa KMS semaksimal mungkin. Terlebih bila berdasar data

tahun lalu, ada kecenderungan siswa KMS enggan mengikuti bimbingan belajar yang disediakan sekolah.

Seperti terjadi di SMP 8 Jogja, dari 14 siswa KMS hanya empat siswa yang rutin mengikuti bimbingan belajar. Adapun bimbingan belajar dilaksanakan 48 jam per minggu dan dilakukan sesuai jam sekolah usai.

Nur Choirun, Wakil Kepala SMPN 8 Jogja Urusan Manajemen Mutu dan RSBI menilai siswa KMS cenderung suka membolos bimbingan belajar. Meski demikian ia tidak mengetahui secara pasti penyebab keenganan KMS mengikuti bimbingan belajar.

Sekolah, lanjut dia, juga sudah menyediakan fasilitas bersama yang bisa digunakan siswa, sehingga tidak ada alasan enggan belajar karena kurang sarana. "Terlebih biasanya sekolah juga akan menginventarisasi siswa yang tidak memiliki laptop, agar mendapat pinjaman alat teknologi tersebut dalam pembelajaran di sekolah," ujar Nur Choirun.

Soal sarana penunjang belajar seperti komputer

jinjing di RSBI, Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja, Edy Heri Suasana menuturkan, siswa KMS tidak harus memiliki fasilitas tersebut. Siswa KMS bisa menggunakan alat serupa yang disediakan sekolah.

Proses belajar di RSBI, kata dia, memang membutuhkan perangkat teknologi, misal laptop, untuk menunjang pembelajaran, akan tetapi bukan berarti tiap siswa harus mempunyai benda tersebut.

"Saya yakin tiap sekolah RSBI memiliki laptop atau komputer yang dapat digunakan siswanya secara bebas," tutur dia. Bila tidak memiliki fasilitas di rumah, lanjut Edy, siswa juga bisa menggunakan fasilitas di sekolah. "Harus kreatif."

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi			
3. UPT. JPD			

Yogyakarta, 24 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005